

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT MEMILIH MELAKUKAN PEMINJAMAN KEPADA
RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH
DI DESA SUMBER SARI KECAMATAN RIMBO ULU
KABUPATEN TEBO**

**FACTORS AFFECTING THE DECISION OF PEOPLE IN
CHOOSING TO DO LOANS FROM LENDERS COMPARED TO
SHARIA BANKS IN SUMBER SARI VILLAGE RIMBO ULU
DISTRICT TEBO DISTRICT**

Desi Mailisa

*UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600
Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: desimailisa69@gmail.com*

Abstract : This study aims to determine the factors that influence people's decisions to choose to borrow from moneylenders compared to Islamic banks in Sumber Sari Village, Rimbo Ulu District, Tebo District. This type of research is a quantitative study with multiple linear regression analysis. The results showed that the need factor, convenience factor, and guarantee factor had a significant effect on people's decisions to choose to borrow from moneylenders compared to Islamic banks in Sumber Sari Village, Rimbo Ulu District, Tebo Regency.

Keywords: *Lending Decision Factors, Moneylenders, Islamic Banks.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir dibandingkan Bank Syariah di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kebutuhan, Faktor kemudahan, dan Faktor jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir dibandingkan bank syariah di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

Kata Kunci : *Faktor Keputusan Peminjaman, Rentenir, Bank Syariah.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa jauh dari persoalan ekonomi. Krisis ekonomi yang terjadi seperti saat ini menimbulkan banyak

kerugian. Tidak hanya dampak makro seperti kerugian ekonomi secara nasional yang akan berpengaruh pada APBN, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti masalah-masalah pada masyarakat menengah ke bawah, terlebih lagi dengan adanya krisis global yang terjadi akan semakin mematikan para pengusaha hingga pedagang kecil, karena akan lebih sulit lagi mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka.¹

Kebutuhan-kebutuhan mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat. Rentenir dianggap mampu menolong masyarakat disaat-saat sulit seperti itu, tidak perduli dengan bunga yang tinggi asalkan kebutuhannya saat itu terpenuhi sedangkan bank syariah ataupun BMT hanya mampu memberikan tawaran menarik dengan serangkaian prosedur dan syarat-syarat yang justru menurut masyarakat berat.

Kurangnya informasi masyarakat terhadap pemberian oleh lembaga keuangan formal seperti rentenir untuk meminjamkan modal ataupun untuk pemberian pemenuhan kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat karena membutuhkan biaya yang cepat. Banyak masyarakat menggunakan jasa rentenir tersebut karena kemudahan yang diberikan pada saat pencairan meskipun bunga yang ditanggung sangat jauh tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.²

Desa Sumber Sari merupakan sebuah desa yang terletak dalam di kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, Indonesia. Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo juga merupakan salah satu daerah yang masih banyak terdapat praktik rentenir. Rentenir setiap harinya berlalu lalang di sekitar masyarakat, baik di toko ataupun rumah warga hingga pasar yang berada di daerah Kecamatan Rimbo Ulu. Sebagian besar dari para rentenir berasal dari luar kota Jambi.

Berdasarkan observasi awal dari wawancara terhadap beberapa penduduk Desa Sumber Sari, mereka menyatakan bahwa benar masih banyak

¹ Priyono. 2016. *Esensi Ekonomi Makro*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher). 86.

² Hafizatun Nisa. 2020. *Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*. (Banda Aceh: Ar-Raniry Press), 11.

terdapat praktik rentenir di desa tersebut. Rentenir lebih sering menawarkan pinjaman dana ke masyarakat dan masyarakat lebih memilih meminjam kepada rentenir dibandingkan dengan bank. Dari 15 orang warga yang pernah melakukan peminjaman kepada rentenir, semuanya pernah di datangi oleh pihak penagih, dan 4 orang juga pernah dilakukan penyitaan seperti motor hingga televisi untuk sementara hingga bisa membayar tagihan dari rentenir tersebut.

Masyarakat juga menyebutkan bahwa untuk melakukan proses pinjaman kepada rentenir lebih mudah dan cepat sehingga kebutuhan mendesak masyarakat lebih cepat terselesaikan. Masyarakat juga menyebutkan bahwa mereka rela menanggung dan membayar bunga yang cukup besar demi kebutuhan yang mendesak. Selain itu, salah satu informan observasi awal menyebutkan bahwa sosialisasi yang masih minim yang dilakukan oleh lembaga bank, belum adanya tawaran pinjaman di bank syariah setempat. Mereka mengatakan belum mengetahui adanya sosialisasi bank syariah yang juga menyediakan pinjaman dana dan dilakukan berdasarkan syariah.

Berdasarkan pemaparan dari observasi dan data awal, terdapat dua pertimbangan utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo dalam memilih melakukan peminjaman pada rentenir. Adapun hal tersebut adalah mudahnya proses peminjaman kepada rentenir dibandingkan jika meminjam kepada bank syariah. Rentenir tidak menuntut kepengurusan dokumen yang rumit sebagaimana yang diharuskan oleh peminjaman di bank. Ditambah lagi, rentenir yang mendatangi pemukiman warga membuat warga tidak perlu datang ke bank yang memiliki jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal mereka. Hal tersebut yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan warga di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten tebo dalam memilih peminjaman kepada rentenir yang ditemukan pada observasi awal yang dilakukan peneliti.

Penemuan pada observasi awal yang diuraikan diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kotler dan Amstrong. Kemudahan dalam mendapatkan suatu produk berpengaruh dalam memutuskan pembelian.

Konsumen akan mempertimbangkan untuk menggunakan suatu produk bila produk yang ditawarkan dipersepsikan sebagai produk yang terlalu rumit. Namun, bila suatu produk mudah dilihat, dibayangkan atau dijelaskan kepada konsumen, maka mereka akan lebih mudah menerimanya dan pengambilan keputusan akan dengan mudah dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Konsumen

Pada ilmu ekonomi, terdapat istilah yang disebut dengan keputusan konsumen. Keputusan konsumen merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Seseorang mungkin dapat memiliki peranan yang berbeda-beda dalam setiap keputusan konsumen.³

Rentenir

Rentenir secara harfiah berasal dari kata Rente yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna riba yang secara bahasa berarti ziyadah (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti bank, koperasi, dan lembaga perkreditan lainnya sedangkan individu yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir.⁴

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan disebut keputusan. Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana

³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga), 150.

⁴ Nugroho Heru. 2015. *Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang Di Jawa*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 4.

ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, dan pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan diambil. Pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran yang mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut.⁵

Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu keadaan dimana merasa kehilangan sesuatu. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis yang muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus, dan tidak nyaman. Kebutuhan lain bersifat psikogenis yang muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan pengakuan, penghargaan, atau rasa keanggotaan kelompok. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia di dorong hingga mencapai tingkat intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong seseorang secara kuat mencari kepuasan atas kebutuhan tersebut. Apabila sebuah kebutuhan tidak dipuaskan, seseorang akan melakukan satu dari dua hal, mencari objek yang akan memuaskannya atau mencoba menurunkan kebutuhannya.⁶

Kemudahan

Kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya sehingga kemudahan dapat diartikan bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit penggunaannya, tetapi suatu sistem dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Oleh karena itu, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

⁵ Desmita. 2018. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 198.

⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga), 197.

Kemudahan menjelaskan bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.⁷

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.⁸ Jumlah sampel penelitian ini adalah 99 responden (penduduk) yang ada di Desa Sumber Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Karakteristik Responden

Dalam hal ini peneliti menggambarkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir. Adapun hasil penelitian karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase
1	Perempuan	54	53,34
2	Laki-laki	46	46,46
	Total	99	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel tersebut menunjukkan responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden atau 53,34 % kemudian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden atau 46,46%.

⁷Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology." MIS Quarterly 13(3): 319–40.

⁸ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 251.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Percentase
1	27-37	36	36,36
2	38-48	51	51,52
3	49-59	12	12,12
	Total	99	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan usia responden, yang paling banyak adalah responden yang berusia 38-48 tahun sebanyak 51 responden atau 51,52%, lalu usia 27-37 tahun sebanyak 36 responden atau 36,36%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Usia	Jumlah	Percentase
1	PNS	4	4,04
2	Karyawan swasta	16	16,16
3	Wiraswasta	9	9,09
4	Petani	22	22,22
5	Ibu rumah tangga	48	48,48
	Total	99	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 48 responden atau 48,48%. Lalu responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 22 responden atau 22,22%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Percentase
1	SD	15	15,15
2	SMP	39	39,39
3	SMA	28	28,28
4	S1	17	17,17
	Total	99	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah responden yang berpendidikan terakhir SMP sebanyak 39 responden atau 39,39%. Lalu responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 28 responden atau 17,17%.

Hasil Pengujian Instrument

Pada penelitian ini kuesioner diuji kepada 99 sampel ($n=99$, $df=97$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r-tabel adalah 0,1171. Didapatkan nilai r-hitung untuk seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r-hasil	r-tabel	Kesimpulan
Kebutuhan (X_1)	1	0,530	0,1663	Valid
	2	0,339	0,1663	Valid
	3	0,536	0,1663	Valid
	4	0,506	0,1663	Valid
Kemudahan (X_2)	1	0,496	0,1663	Valid
	2	0,368	0,1663	Valid
	3	0,223	0,1663	Valid
	4	0,525	0,1663	Valid
Jaminan (X_3)	1	0,357	0,1663	Valid
	2	0,466	0,1663	Valid
	3	0,456	0,1663	Valid
	4	0,393	0,1663	Valid
	5	0,438	0,1663	Valid
	6	0,385	0,1663	Valid
Keputusan Masyarakat (Y)	1	0,472	0,1663	Valid
	2	0,575	0,1663	Valid
	3	0,430	0,1663	Valid
	4	0,564	0,1663	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat keseluruhan indikator variabel kebutuhan (X_1) yang terdiri dari 4 pertanyaan, variabel kemudahan (X_2) yang terdiri dari 4 pertanyaan, variabel jaminan (X_3) yang terdiri dari 6 pertanyaan dan variabel keputusan masyarakat (Y) yang terdiri dari 4 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel 0,1663.

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Untuk reliabilitas dari data penelitian menggunakan *Cronbach's alpha coefficients* dengan bantuan software SPSS 25.0 for windows. Suatu variabel

dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

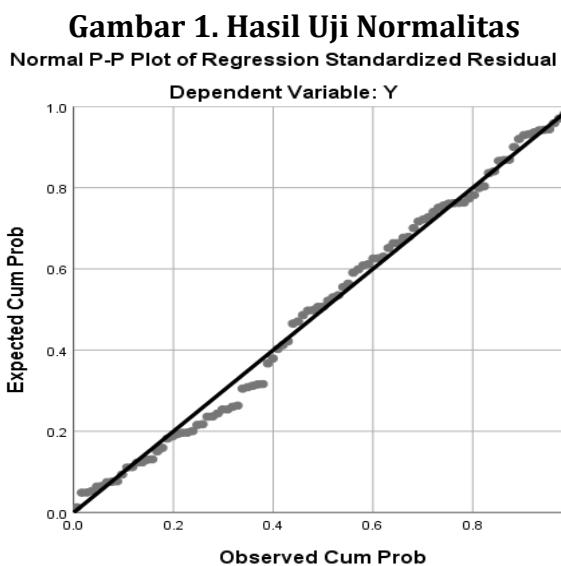
Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Kebutuhan	4	0,813	Reliabel
Kemudahan	4	0,885	Reliabel
Jaminan	6	0,745	Reliabel
Keputusan masyarakat	4	0,781	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada Kebutuhan (X_1), variabel kemudahan (X_2), variabel jaminan (X_3) dan variabel keputusan masyarakat (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas yaitu variabel Kebutuhan (X_1), variabel kemudahan (X_2) dan jaminan (X_3) sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.242	2.929		1.107	.271		
X1	.201	.093	.207	2.147	.034	.993	1.007
X2	.303	.124	.237	2.434	.017	.974	1.027
X3	.130	.061	.206	2.124	.036	.978	1.022

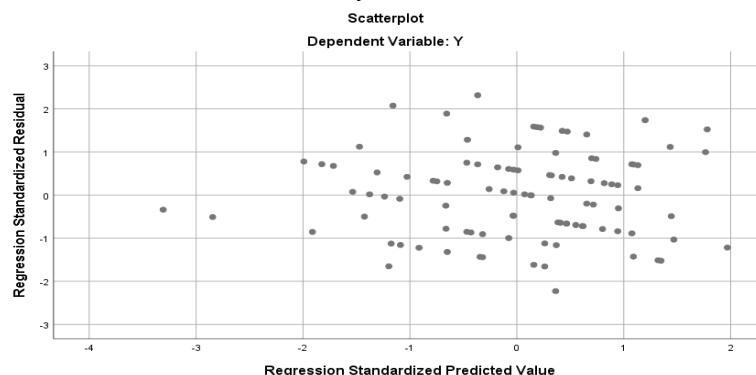
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang di olah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,05$ dengan demikian, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya semua variabel yaitu kebutuhan (X_1) kemudahan(X_2) dan jaminan (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics25* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang di olah, 2022.

Grafik diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson*, adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square			
1	.351 ^a	.123	.096		1.871	1.929

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,929 sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan signifikansi 0,05 jumlah sampel sebanyak 99, serta jumlah variabel sebanyak 4 variabel ($k=4$) diperoleh nilai d_L sebesar 1,5897 dan d_U sebesar 1,7575. Pada penelitian ini diperoleh $d_U < d_W < 4 - d_U$ yaitu $1,7575 < d_W < 2,2425$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui model regresi yang digunakan. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* pada *SPSS Statistik 25* dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui model linear dapat digunakan dan dikatakan tepat dapat dilihat dari nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* yang ada pada tabel ANOVA. Jika nilai *sig. > 0.05*, maka model linear diterima. Sebaliknya, jika nilai *sig.< 0.05*, maka model linear ditolak. Adapun hasil uji linearitas pada variabel kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Variabel Kebutuhan
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	41.979	7	5.997	1.618	.140
	Linearity	14.676	1	14.676	3.958	.050
	Deviation from Linearity	27.303	6	4.551	1.227	.300
	Within Groups	337.374	91	3.707		
	Total	379.354	98			

Sumber: Data primer yang di olah, 2022.

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (kebutuhan) diatas memiliki nilai signifikansi 0,300 lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier. Adapun hasil uji linearitas pada variabel kemudahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Variabel Kemudahan
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	30.368	7	4.338	1.131	.351
	Linearity	13.841	1	13.841	3.609	.061
	Deviation from Linearity	16.527	6	2.754	.718	.636
	Within Groups	348.986	91	3.835		
	Total	379.354	98			

Sumber: Data primer yang di olah, 2022.

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (kemudahan) diatas memiliki nilai signifikansi 0,636 lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier. Adapun hasil uji linearitas pada variabel jaminan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Variabel Jaminan
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	42.008	14	3.001	.747	.721
	Linearity	12.369	1	12.369	3.080	.083
	Deviation from Linearity	29.639	13	2.280	.568	.873
	Within Groups	337.346	84	4.016		
	Total	379.354	98			

Sumber: Data primer yang di olah, 2022.

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (jaminan) di atas memiliki nilai signifikansi 0,873 lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t dikatakan berpengaruh jika $t_{hitung} > 0,198498$. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 12. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.242	2.929		1.107	.271
	X1	.201	.093	.207	2.147	.034
	X2	.303	.124	.237	2.434	.017
	X3	.130	.061	.206	2.124	.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan variabel kebutuhan (X_1) yaitu sebesar $(0,034 < 0,05)$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,147 > 0,198525$. Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,034. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas $(0,034 < 0,05)$. Kemudian nilai signifikan variabel religiusitas (X_2) yaitu sebesar $(0,017 < 0,05)$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,434 > 0,198525$. Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,017. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir $(0,017 < 0,05)$. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan variable pendapatan (X_3) yaitu sebesar $(0,036 < 0,05)$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,124 > 0,198525$. Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,036. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa jaminan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir $(0,036 < 0,05)$.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir) Uji F dikatakan berpengaruh jika fhitung $>3,09$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 13. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	46.737	3	15.579	4.450	.006 ^b
	Residual	332.616	95	3.501		
	Total	379.354	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan (X_1), variabel kemudahan (X_2), dan variabel jaminan (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir (Y).

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.096	1.87116

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar $0,096 = 9,6\%$. Ini berarti variabel independet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar 9,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 3,242 + 0,201 X_1 + 0,303 X_2 + 0,130 X_3$$

Konstanta (a) = 3,242, ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0), maka nilai variabel dependent (keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir) sebesar 9,844. Kemudian kebutuhan(X_1) = 0,201, nilai koefisien kebutuhan bertanda positif terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kebutuhan dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir (Y) akan meningkat sebesar 0,201. Selanjutnya untuk kemudahan (X_2) = 0,303, nilai koefisien kemudahan bertanda positif terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kemudahan dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir (Y) akan meningkat sebesar 0,303. Kemudian untuk jaminan (X_3) = 0,130, nilai koefisien variabel jaminan bertanda positif terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kemudahan dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir (Y) akan meningkat sebesar 0,130.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin berikut ini:

1. Kebutuhan(X_1) berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kebutuhan dengan keputusan masyarakat memilih

peminjaman kepada rentenir. Variabel kebutuhan mampu menjelaskan variabel pinjaman rentenir 0,207%, sehingga jika kebutuhan meningkat maka pinjaman kepada rentenir akan semakin meningkat.

2. kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kemudahan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Variabel kemudahan mampu menjelaskan variabel pinjaman rentenir sebesar 0,237%, sehingga jika kemudahan meningkat maka pinjaman kepada rentenir juga akan semakin meningkat
3. jaminan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel jaminan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Variabel jaminan mampu menjelaskan variabel pinjaman rentenir sebesar 0,206%.
4. kebutuhan, kemudahan dan jaminan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kebutuhan, kemudahan dan jaminan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 9,6% dari variabel kebutuhan, kemudahan dan jaminan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir. Sedangkan sisa dari penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Bagi masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo dapat mempertimbangkan untuk tidak melakukan pinjaman kepada rentrenir.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian selain variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya: *Mushaf Fatimah*, Pustaka Al-Fatih.
- Afrianty, N., Isnaini, D., dan Oktarina, A. 2020. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atkinson., Richard., Smith., Edward., dan Daryl. 2012. *Pengantar Psikologi Edisi Ke 11 Jilid 2*. Batam: Interaksara.
- Chaniago, Aspizain. 2017. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.
- Dagun. 2016. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Deputi Bidang Ekonomi. 2018. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Desmita. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firawati. 2020. *Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Press.
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hernawati, Agustin. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Pada Bank Harian Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Sumsersuko Kabupaten Lumajang*. Jember: UJ Press.

Jurnal Margin Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

- Kotler, P., dan Armstrong, G. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P., dan Keller, K.L. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Liyanika, Riris Ayu. 2017. *Pengaruh Persepsi Risiko Pinjaman Rentenir Terhadap Kepuasan Para Pedagang Pasar*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Lubis, Leni S. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Rentenir*. Medan: USU Press.
- Mufarridah, Iga Zahrotul. 2019. *Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Formal dan Informal*. Lampung: IAIN Metro.
- Nasar, Fuad. 2018. *Capita Selecta Zakat Esei-Esei Zakat Aksi Kolektif Melawan Kemiskinan*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Nisa, Hafizatun. 2020. *Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Nurmalita, A.F. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Rentenir Studi Kasus Pasar Sentul Yogyakarta*. Yogyakarta: SIU Sunan Kalijaga Press.
- Rahmatullah, Indra. 2015. *Aset Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan Dalam Perbankan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Maimunah, Susiowati. 2019. *Analisis Peran Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perputaran Modal Bagi Para Pedagang Pasar*. Purwokerto: IAIN.
- Syafe'I, Rahmat. 2013. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tirtayasa, Gusti. S.A. 2015. *Motif dan Eksistensi Pada Aktivitas Bisnis Rentenir*. Malang: UB Press.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Amirah. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir*. Jurnal Ekonomi. Volume 1. Nomor 1.

Jurnal Margin Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*. Journal of Business and Entrepreneurship. Volume 2. Nomor 2.
- Muffaridah, I.Z., Hermanita., dan Nuriasari, S. 2020. *Factors That Considerations Of Muslim Trader Choosing Loans To Financial Institutions and Money Lender*. Jurnal Sigma-Mu. Volume 12. Nomor 2.
- Sabirin., dan Sukimin, D.A. 2017. *Islamic Micro Finance Melati: Upaya penguatan Permodalan Bagi Pedagang Pasar Tradisional*. Economica Jurnal Ekonomi Islam. Volume 8. Nomor 1.
- Siboro, Ilas .K. 2015. *Rentenir Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu*. Jom Fisip. Volume 2. Nomor 1.
- Subianto, Totok. 2007. *Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Konsumen*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Volume 3. Nomor 3.
- Syarif, A.A. 2017. *Penyalahgunaan Keadaan Dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Oleh Rentenir*. Jurnal Lex Renaissance. Volume 2. Nomor 2.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Geoedukasi. Volume 3. Nomor 1.